Majalah Optimis, Maret 1983

Kosong itu Hening☆

Resensi oleh: Danarto★★

Umum

NYEPI
Penyunting I Made Sukawidana,
Penerbit Altermed, Jakarta, Hari
Nyepi 15 Maret 1983, Tahun
Caka 1905, Rp. 900,-

☆ **Catatan Redaksi:** Beberapa waktu yang lalu Redaksi *Optimis* menerima kiriman sebuah buku berjudul *Nyepi* dari penerbit Altermed, Jakarta. Buku tersebut 'aneh': kecuali kulit depan dan kulit belakang serta dua lembar halaman judul, lembaran-lembaran berikutnya kosong *blong*, kira-kira 225 halaman. Agaknya, *Nyepi* memang dimaksudkan ikut menyepikan nyepi — yang pada tahun ini untuk pertama kalinya diperingati secara nasional.

Resensi buku tersebut 'ditulis' oleh Danarto, dapat 'dibaca' dalam nomor ini.

★★ **Danarto**, dikenal sebagai pelukis, penulis cerita pendek dan puisi. Dua kali tidak lulus SR (Sekolah Rakyat, kini Sekolah Dasar), satu kali tidak lulus SMF, kemudian meneruskn di SMA Sastra, Sala, selama 28 hari. Akhirnya masuk Akademi Seni Rupa Indonesia, Yogyakarta (1958 — 61). Kumpulan cerpennya yang terkenal adalah *Godlob*, sedang *Habis Tak Sudah* merupakan kumpulan puisinya setebal 1.105 halaman, dan hanya 'diterbitkan' satu eksemplar. Baru-baru ini kumpulan cerpennya *Adam Ma'rifat* memenangkan Hadiah Sastra DKJ 1982 untuk jenis kumpulan cerpen. Sekarang ia bekerja di majalah *Zaman*, Jakarta.

Majalah OPTIMIS.
No. 38 Maret 1983.

(E) Danarto

Kosong itu Hening☆

Resensi oleh: Danarto****

☆ **Catatan Redaksi:** Beberapa waktu yang lalu Redaksi *Optimis* menerima kiriman sebuah buku berjudul *Nyepi* dari penerbit Altermed, Jakarta. Buku tersebut 'aneh': kecuali kulit depan dan kulit belakang serta dua lembar halaman judul, lembaran-lembaran berikutnya kosong *blong*, kira-kira 225 halaman. Agaknya, *Nyepi* memang dimaksudkan ikut menyepikan nyepi — yang pada tahun ini untuk pertama kalinya diperingati secara nasional.

Resensi buku tersebut 'ditulis' oleh Danarto, dapat 'dibaca' dalam nomor ini.

★★ **Danarto**, dikenal sebagai pelukis, penulis cerita pendek dan puisi. Dua kali tidak lulus SR (Sekolah Rakyat, kini Sekolah Dasar), satu kali tidak lulus SMF, kemudian meneruskn di SMA Sastra, Sala, selama 28 hari. Akhirnya masuk Akademi Seni Rupa Indonesia, Yogyakarta (1958 — 61). Kumpulan cerpennya yang terkenal adalah *Godlob*, sedang *Habis Tak Sudah* merupakan kumpulan puisinya setebal 1.105 halaman, dan hanya 'diterbitkan' satu eksemplar. Baru-baru ini kumpulan cerpennya *Adam Ma'rifat* memenangkan Hadiah Sastra DKJ 1982 untuk jenis kumpulan cerpen. Sekarang ia bekerja di majalah *Zaman*, Jakarta.

●